

ABSTRAK

Desy Wulan Pambudi NIM C2015022 Program Studi Sarjana Keperawatan	Dosen Pembimbing 1. Mursudarinah, S.KM, M.Kes 2. Norman Wijaya Gati, M.Kep, Sp.Kep.J
---	--

PENGARUH TEKNIK PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU *POST PARTUM* DI KLINIK IBU DAN ANAK HASTUTI SRAGEN

ABSTRAK

Pendahuluan: Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi yang paling tepat untuk bayi baru lahir sampai minimal bayi berusia 6 bulan, pada kenyataannya tidak semua ibu *post partum* langsung mengeluarkan ASI pada hari pertama setelah melahirkan. Masalah ini yang menyebabkan produksi ASI ibu *post partum* berkurang. Salah satu penyebab kurangnya produksi ASI disebabkan karena kurangnya perawatan payudara. Perawatan payudara yang dapat ibu lakukan pasca melahirkan adalah pijat oksitosin. Pijat oksitosin merupakan pemijatan yang dilakukan pada leher sampai sepanjang tulang belakang yang tujuannya untuk merangsang hormon oksitosin sehingga dapat mengatasi ketidاكلancaran produksi ASI pada ibu *post partum*. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh teknik pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu *post partum* di Klinik Ibu dan Anak Hastuti Sragen. **Metode:** Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*, dengan menggunakan teknik sampling insidental, sampel 10 responden, instrument penelitian lembar observasi dan timbangan digital. **Hasil:** Hasil analisis univariat rata-rata produksi ASI sebelum dilakukan perlakuan 18.90 dan rata-rata produksi setelah dilakukan perlakuan 31.00. Hasil analisis bivariat produksi ASI setelah perlakuan diketahui 3 responden dengan produksi ASI kurang, 7 responden dengan produksi ASI lebih. Dengan uji Wilcoxon diketahui $p = 0.004 < 0.05$. **Kesimpulan:** Ada pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu *post partum* di Klinik Ibu dan Anak Hastuti Sragen.

Kata Kunci : *Post partum, Produksi ASI, Pijat Oksitosin*